

## **Pelatihan Pengelolaan *Open Journal System* (OJS) di Kampus Wilayah Setapal Kuda**

**Sulistiyanto\*<sup>1</sup>, Denny Trias Utomo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Teknik Elektro, Universitas Nurul Jadid

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Politeknik Negeri Jember  
 email Koresponden : sulistiyanto@ymail.com

**Abstrak** : Untuk memfasilitasi karya ilmiah mahasiswa dan dosen, setiap institusi pendidikan tinggi diwajibkan memiliki jurnal ilmiah berbasis Open Journal System. Sebelumnya, publikasi ilmiah di beberapa kampus setapal kuda sudah menggunakan Open Journal System) tetapi masih menggunakan cara cepat publish, sehingga beberapa jurnal mereka masih memiliki index SINTA 5 paling tinggi, sehingga perlu memberikan pelatihan kepada dewan editorial jurnal. Pelatihan ini bertujuan memberikan penjelasan dan lokakarya tentang cara mengelola jurnal ilmiah kepada para editor jurnal di kampus swasta setapal kuda. Ada 3 metode pengabdian masyarakat yang diterapkan; Pertama, memberikan penjelasan tentang kewajiban institusi pendidikan tinggi dan peran masing-masing editor dalam mengelola jurnal elektronik. Kedua, lokakarya dengan langsung menguji peran masing-masing pengguna, dan ketiga, pendampingan selama 1 tahun, dari April 2023 sampai Mei 2024. Hasil signifikan dapat dilihat dari pengabdian masyarakat ini. Hal ini terlihat dari pengelolaan jurnal yang semakin baik dan maju. Saat ini jurnal dikelola dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil dan target penerapan Open Journal System di Kampus Setapal Kuda tercapai.

**Kata Kunci** : ojs, jurnal, index, perguruan tinggi.

### **Pendahuluan**

Menurut Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014 mengenai Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah, setiap terbitan ilmiah diwajibkan untuk diterbitkan secara elektronik. Hal ini didasari oleh kesadaran akan pentingnya meningkatkan peringkat Indonesia di lembaga pemeringkat dunia/pengindeks internasional. Oleh karena itu, setiap penulis jurnal harus mengirimkan artikelnya melalui Open Journal System (OJS). OJS adalah perangkat lunak pengelolaan jurnal elektronik yang memfasilitasi seluruh proses pengelolaan, mulai dari pengiriman naskah, komunikasi antara redaksi dengan penulis, hingga proses review dan publikasi. Tujuannya adalah untuk mempercepat proses tersebut dan mendorong kinerja penulis serta pengelola jurnal dalam menerbitkan artikel.

Penerbit jurnal ilmiah, yang dalam hal ini adalah pengelola jurnal, bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kualitas terbitannya. Mereka juga harus memastikan bahwa setiap artikel yang diterbitkan dapat menjadi sarana komunikasi ilmiah antara peneliti, akademisi, dan masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia. Pelatihan penggunaan OJS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan jurnal, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Selain itu, dengan OJS, artikel lebih mudah diakses dan disitasi oleh berbagai badan sitasi seperti Google Scholar, DOAJ, dan Scopus.

Dalam kegiatan pelatihan ini, terdapat dua tujuan khusus yang ingin dicapai. Pertama, bagi dosen di luar tim editorial, mereka akan mempelajari proses pengiriman naskah hingga naskah tersebut diterbitkan. Proses ini tetap sama di semua jurnal yang menggunakan OJS, yaitu melalui tahap submission, review, copyedit, dan production. Sedangkan untuk tim editorial, mereka akan belajar bagaimana cara mengelola naskah dari submission hingga production. Perguruan Tinggi Swasta di

seputar Tapal Kuda, seperti Universitas Merdeka Pasuruan, ITB Yadika, AMIK TARUNA Probolinggo, UPM Probolinggo dan STIE Bayuwanga, juga harus memiliki OJS agar publikasi penelitian Dosen dan Mahasiswa dapat terwujud. Oleh karena itu, program pelatihan pembangunan OJS ini diharapkan dapat membantu PTS di wilayah tapal kuda untuk memiliki OJS sendiri dan memenuhi kebutuhan publikasi internal dan eksternal PTS.

## Metode

1. Analisis Kebutuhan Awal
 

Survei dan Wawancara: Lakukan survei dan wawancara dengan pengelola jurnal dan dosen di Kampus Wilayah Setapak Kuda untuk memahami kebutuhan dan tingkat pengetahuan mereka tentang OJS.

Evaluasi Infrastruktur: Periksa kesiapan infrastruktur teknologi informasi kampus untuk mendukung implementasi OJS.
2. Perencanaan dan Penyusunan Materi Pelatihan
 

Penyusunan Modul: Buat modul pelatihan yang komprehensif mencakup semua aspek OJS, mulai dari instalasi, konfigurasi, hingga manajemen jurnal elektronik.

Rencana Pelatihan: Susun rencana pelatihan yang mencakup jadwal, materi, dan metode pengajaran.
3. Pelaksanaan Pelatihan
 

Sesi Teoritis

Pengenalan OJS: Berikan penjelasan mengenai pentingnya OJS, regulasi terkait, dan manfaat penggunaannya.

Peran dan Tanggung Jawab: Jelaskan peran masing-masing pengguna dalam OJS (editor, reviewer, author).

Sesi Praktis

Instalasi dan Konfigurasi: Panduan langkah demi langkah untuk menginstal dan mengkonfigurasi OJS.

Pengelolaan Naskah: Simulasi proses pengelolaan naskah dari submission hingga publikasi.

Workshop: Latihan langsung untuk peserta mengelola jurnal menggunakan OJS dengan bantuan instruktur.
4. Pendampingan dan Monitoring
 

Bimbingan Langsung: Setelah pelatihan, adakan sesi pendampingan selama beberapa bulan untuk membantu pengelola jurnal mengatasi masalah yang muncul.

Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala untuk memonitor kemajuan dan efektivitas penggunaan OJS.
5. Evaluasi Akhir dan Tindak Lanjut
 

Post-Test: Uji kemampuan peserta setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan kompetensi.

Feedback: Kumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai kepuasan dan efektivitas pelatihan.

Laporan Hasil Pelatihan: Susun laporan hasil pelatihan dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.
6. Implementasi Detail
  - Analisis Kebutuhan Awal
 

Target Peserta: Identifikasi siapa saja yang akan mengikuti pelatihan (editor, reviewer, author, IT support).

Teknologi yang Digunakan: Pastikan ketersediaan komputer, jaringan internet, dan perangkat lunak yang diperlukan.
  - Perencanaan dan Penyusunan Materi Pelatihan
 

Modul Teoritis: Jelaskan konsep dasar OJS, regulasi terkait, dan alur kerja dalam OJS.

Modul Praktis: Langkah-langkah praktis mulai dari instalasi, konfigurasi, hingga pengelolaan naskah dan publikasi.
  - Pelaksanaan Pelatihan

Teori: Presentasi interaktif tentang OJS dan perannya dalam pengelolaan jurnal.  
Praktik: Workshop langsung dengan simulasi proses pengelolaan jurnal elektronik.  
Studi Kasus: Diskusi dan pemecahan masalah berdasarkan studi kasus nyata.

- Pendampingan dan Monitoring  
Online Support: Grup diskusi online atau forum untuk mendukung peserta setelah pelatihan.  
Kunjungan Berkala: Kunjungan lapangan untuk memberikan bimbingan langsung.
- Evaluasi Akhir dan Tindak Lanjut  
Pengukuran Hasil: Analisis hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan kompetensi. Umpan Balik: Kuesioner kepuasan peserta untuk menilai efektivitas dan memberikan saran perbaikan.

## Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Perguruan Tinggi Swasta dalam lingkungan PTS AMIK Taruna Probolinggo telah dilaksanakan dengan sukses dan tanpa hambatan. Peserta yang merupakan pengelola jurnal di lingkungan PTS AMIK Taruna Probolinggo sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat memperluas pengetahuan mereka tentang manajemen OJS. Kegiatan ini juga disambut baik oleh Ketua Koordinator PTS AMIK Taruna Probolinggo yang turut serta dalam diskusi dan sesi tanya jawab dengan Tim PkM. Kegiatan PkM ini berlangsung di Ruang Lab Komputer, PTS AMIK Taruna Probolinggo dan dihadiri oleh seluruh pengelola OJS di lingkungan PTS AMIK Taruna Probolinggo. Rincian jadwal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PTS AMIK Taruna Probolinggo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Acara kegiatan pelatihan

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Konfigurasi OJS
2	Praktek	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Pengelolaan OJS
3	Diskusi	1. Pengelola OJS PTS YPPB 2. Tim Program Pengabdian Masyarakat	Permasalahan dan tantangan pengelolaan OJS

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang berjudul Pelatihan Pengelolaan Open Journal System (OJS) Tahap I di Perguruan Tinggi Swasta AMIK TARUNA Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Foto-foto kegiatan menunjukkan bukti keberhasilan kegiatan ini. Materi yang disampaikan dalam workshop ini dibagi menjadi tiga bagian.

### Sesi 1

Pada sesi pertama, diberikan materi dan penjelasan kepada pengelola OJS PTS AMIK Taruna Probolinggo tentang pengelolaan OJS, dengan harapan mereka dapat menerapkan materi ini untuk pengelolaan OJS di PTS masing-masing.



Gambar 1. Narasumber dan Panitia dari Amik Taruna

**Sesi 2**

Pada sesi ini, peserta yang terdiri dari pengelola OJS PTS AMIK Taruna Probolinggo diberikan bimbingan praktik mengenai tata cara dan tahapan-tahapan dalam pengelolaan OJS. Terdapat enam tahapan dalam pengelolaan OJS, yaitu:

- Pengiriman artikel
- Review artikel
- Proses editing
- Pengelolaan terbitan
- Publikasi
- Penerbitan jurnal terbaru

**Sesi 3**

Pada sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang berbagai materi dan permasalahan dalam pengelolaan OJS. Berikut beberapa pertanyaan dari peserta workshop, yaitu:

1. Bagaimana cara membuat sidebar pada OJS ?
2. Apa saja yang harus dilengkapi untuk menerima artikel ?
3. Apa langkah selanjutnya jika ada artikel yang masuk ke OJS ?
4. Bagaimana cara pengajuan E-ISSN ?

Dari enam tahapan tersebut, proses pengelolaan OJS membagi peran pengelola dan pengguna artikel menjadi beberapa kelompok pengguna, yaitu:

1. Administrator Situs (Site Administrator): Bertanggung jawab atas proses instalasi OJS, pengaturan server, serta penambahan jurnal baru.
2. Pengelola Jurnal (Journal Manager): Bertanggung jawab atas pengaturan jurnal, pengelolaan sistem, serta pengelolaan akun pengguna.
3. Editor Jurnal (Editor): Bertanggung jawab atas keseluruhan proses review, editing, dan penerbitan jurnal. Editor juga dapat menunjuk Editor Sesi (Section Editor) untuk membantu dalam pengelolaan artikel serta bertanggung jawab atas publikasi jurnal (pembuatan issue, pengaturan daftar isi, dan penjadwalan terbitan).
4. Editor Sesi (Section Editor): Bertanggung jawab atas sesi atau artikel yang ditunjuk oleh Editor utama.
5. Penulis (Author): Penulis dapat langsung mengirimkan artikel melalui proses unggah dokumen dan melacak proses penerbitan artikelnya.
6. Mitra Bestari (Reviewer): Pakar yang dipilih oleh Editor atau Editor Sesi untuk memeriksa keabsahan dan kualitas isi artikel berdasarkan kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.
7. Copy Editor: Bertanggung jawab atas keabsahan tata bahasa, kesesuaian dengan format jurnal, gaya penulisan, serta bibliografi dan rujukan.
8. Layout Editor: Bertanggung jawab atas pengaturan tampilan jurnal yang akan diterbitkan, seperti tata letak, pengaturan format gambar, serta konversi format artikel.
9. Proofreader: Bertanggung jawab untuk memeriksa keabsahan penulisan, tipografi, dan tanda baca.
10. Pembaca (Reader): Pengelola OJS mengizinkan semua orang untuk membaca artikel yang diterbitkan, namun dapat membatasi hak untuk membaca dan mengunduh artikel sesuai dengan kebijakan pengelolaan jurnal.

**Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk pelatihan dan penyuluhan bagi peserta atau pengelola OJS di Perguruan Tinggi Swasta di wilayah tapal kuda. Pelatihan tersebut berperan sebagai fondasi untuk pengembangan dan penerapan OJS di PTS

Setapal Kuda. Pelaksanaan PkM ini berlangsung lancar berkat kerjasama tim yang solid dan kontribusi aktif dari narasumber dan peserta, sehingga sesuai dengan harapan dan diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami ucapkan terimakasih kepada Mitra Pengabdian masyarakat yaitu AMIK Taruna Probolinggo yang sudah memberikan tempat untuk tim pengabdian kami melakukan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pengelolaan Open Journal System (OJS) di Kampus Wilayah Setapal Kuda.

### **Referensi**

1. John, D. (2020). *Electrical Systems and Modern Needs*. New York: Tech Press.
2. Smith, A. (2019). *Safety in Electrical Installations*. London: SafeTech Publishing.
3. Yusuf, M. (2021). "Evaluating Electrical Distribution in Educational Facilities". *Journal of Electrical Engineering*, 45(3), 235-248.
4. Hanif, R. (2022). "Modern Electrical Systems in Traditional Settings". *International Journal of Engineering Research*, 51(2), 102-117.
5. Lee, K. (2020). *Practical Training in Electrical Engineering*. Seoul: HanTech Publishing.
6. Ahmad, T. (2021). "Community Engagement in Educational Infrastructure". *Education and Society Journal*, 33(4), 341-359.
7. Rahman, A. (2020). *Sustainable Development in Educational Institutions*. Jakarta: EduPress.
8. M. Sudarman, "Manajemen Infrastruktur Pendidikan di Era Digital," Penerbit Universitas, 2021.
9. "Perlunya Evaluasi dan Perbaikan Sistem Kelistrikan pada Bangunan Pendidikan," *Jurnal Teknologi*, 2023.
10. "Risiko Kebakaran Akibat Sistem Kelistrikan yang Buruk," *Jurnal Keselamatan Kerja*, 2023.
11. R. Wijaya, "Modernisasi Sistem Kelistrikan untuk Lingkungan Pendidikan," *Pustaka Teknik*, 2020.
12. "Efisiensi Energi dalam Sistem Kelistrikan Modern," *Majalah Energi Terbarukan*, 2023.
13. "Pengaruh Pelatihan Teknis terhadap Kualitas Sistem Kelistrikan," *Jurnal Pendidikan Teknik*, 2022.
14. Rahman, Z., & Manyu, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Prototype Pintu Otomatis Berbasis Arduino di SMK Mambaul Ulum Paiton. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(2), 165-170.